

LAMPIRAN

Rubrik Indikator perencanaan karier siswa

Indikator	Skor	Keterangan
Siswa mampu menjelaskan minat, bakat dan potensi yang dimiliki	1	Tidak memahami bakat, minat dan potensi yang dimiliki
	2	Mengetahui sebagian potensi diri, tetapi masih ragu-ragu
	3	Memahami potensi diri, akan tetapi belum mengenal sepenuhnya
	4	Mampu mengenali minat, bakat dan potensi yang dimiliki
Siswa mampu menjelaskan informasi tentang dunia kerja dan jenis pekerjaan	1	Tidak memiliki pemahaman tentang dunia kerja
	2	Kesulitan dalam menentukan pilihan, masih ragu-ragu
	3	Mengetahui beberapa informasi tentang dunia kerja
	4	Memahami berbagai jenis pekerjaan, syarat, dan prospek karier yang jelas
Siswa mampu menentukan pilihan karier atau pendidikan lanjutan	1	Tidak mampu mengambil keputusan karier
	2	Kesulitan dalam menentukan pilihan, masih ragu-ragu
	3	Mampu mengambil keputusan, akan tetapi belum rinci
	4	Mampu memilih keputusan

		karier
Siswa mampu menjelaskan langkah-langkah untuk mencapai karier yang telah di pilih.	1	Tidak memiliki perencanaan karier
	2	Kesulitan dalam merencanakan karier, masih ragu-ragu
	3	Memiliki rencana karier, akan tetapi belum pasti
	4	Memiliki rencana karier yang jelas dan terarah

Hasil Observasi Pra-Siklus

No	Inisial siswa	Siswa mampu menjelaskan minat, bakat dan potensi yang dimiliki				Siswa mampu menjelaskan informasi tentang dunia kerja dan jenis pekerjaan				Siswa mampu menentukan pilihan karier atau pendidikan lanjutan				Siswa mampu menjelaskan langkah-langkah untuk mencapai karier yang telah di pilih.				Skor	Persentase	Kategori	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	YL		2				2				2					2			8	50	Cukup
2	YP		2				2				2					2			8	50	Cukup
3	FLA		2				2					3					3		10	62,5	Cukup
4	AP		2				2					3					3		10	62,5	Cukup
5	YL		2				2				2					2			8	50	Cukup
6	CR	1				1					1					1			4	25	Kurang
7	FD		2				2				2					2			8	50	Cukup
8	MR	1					2				2				1				6	37,5	Kurang
9	EB		2				2					3					3		10	62,5	Cukup
10	NR		2				2				2					2			8	50	Cukup
11	VP	1				1					2					2			6	37,5	Cukup
12	GR		2				2					3					3		10	62,5	Cukup
13	CY	1				1					1					1			4	25	Kurang
14	SB		2				2				2					2			8	50	Cukup
15	BRS		2				2					3					3		10	62,5	Cukup
16	RT		2				2				1					1			6	37,5	Kurang
17	PP		2				2					2				2			8	50	Cukup
18	OKV		2				2					3					3		10	62,5	Cukup
19	GL		2				2				2					2			8	50	Cukup
20	SS		2				2				2					2			8	50	Cukup
21	CPQ		2				2					3					3		10	62,5	Cukup
22	ML		2				2				2					2			8	50	Cukup
23	BM		2				2					3					3		10	62,5	Cukup
24	JSR	1				1					1					1			4	25	Kurang
25	ACR		2				2					3					3		10	62,5	Cukup
26	KP		2				2					3					3		10	62,5	Cukup
27	EP		2			1					2					1			6	37,5	Kurang
skor		49				49				60				58							
persentase		45,37%				45,37%				55,55%				53,70%							
		jumlah rata-rata																1350			
																		50%	cukup		

Hasil Observasi Siklus I

No	Inisial siswa	Siswa mampu menjelaskan minat, bakat dan potensi yang dimiliki				Siswa mampu menjelaskan informasi tentang dunia kerja dan jenis pekerjaan				Siswa mampu menentukan pilihan karier atau pendidikan lanjutan				Siswa mampu menjelaskan langkah-langkah untuk mencapai karier yang telah di pilih				Skor	Persentase	kategori
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	YL			3			2	3				3				3		11	68,75	Cukup
2	YP			3			2					3				3		11	68,75	Cukup
3	FLA			3				3				3				3		12	75	Baik
4	AP			3				3				3				3		12	75	Baik
5	YL		2				2					3				3		10	62,5	Cukup
6	CR		2				2				2				2			8	50	Cukup
7	FD			3				3				3				3		12	75	Baik
8	MR		2				2				2				2			8	50	Cukup
9	EB			3				3				3				3		12	75	Baik
10	NR			3			2					3				3		11	68,75	Cukup
11	VP			3				3				3				3		12	75	Baik
12	GR			3				3				3				3		12	75	Baik
13	CY		2				2				2				2			8	50	Cukup
14	SB		2				2					3				3		10	62,5	Cukup
15	BRS			3				3				3				3		12	75	Baik
16	RT		2				2				2				2			8	50	Cukup
17	PP			3			2					3				3		11	68,75	Cukup
18	OKV			3				3				3				3		12	75	Baik
19	GL			3				3				3				3		12	75	Baik
20	SS			3				3			2					3		11	68,75	Cukup
21	CPQ			3				3				3				3		12	75	Baik
22	ML		2				2					3				3		10	62,5	Cukup
23	BM			3				3				3				3		12	75	Baik
24	JSR		2				2					3				3		10	62,5	Cukup
25	ACR			3				3				3				3		12	75	Baik
26	KP			3				3				3				3		12	75	Baik
27	EP			3			2				2					3		10	62,5	Cukup
Skor		73				68				75				77						
Persentase		67,59%				62,96%				69,44%				71,29%						
		jumlah rata-rata																		
		67,82%																	1831,25	Cukup

Hasil Observasi Siklus II

No	Inisial siswa	Siswa mampu menjelaskan minat, bakat dan potensi yang dimiliki				Siswa mampu menjelaskan informasi tentang dunia kerja dan jenis pekerjaan				Siswa mampu menentukan pilihan karier atau pendidikan lanjutan				Siswa mampu menjelaskan langkah-langkah untuk mencapai karier yang telah di pilih				skor	Persentase	Kategori
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	YL				4			3				3					4	14	87,5	Sangat Baik
2	YP			3				3				3				3		12	75	Baik
3	FLA				4				4				4				4	16	100	Sangat Baik
4	AP				4				4				4				4	16	100	Sangat Baik
5	YL			3				3				3				3		12	75	Baik
6	CR				4			3			2					3		12	75	Baik
7	FD				4				4				4				4	16	100	Sangat Baik
8	MR			3				3				3				3		12	75	Baik
9	EB				4				4				4				4	16	100	Sangat Baik
10	NR			3				3				3				3		12	75	Baik
11	VP				4				4				4				4	16	100	Sangat Baik
12	GR				4				4				4				4	16	100	Sangat Baik
13	CY			3				3				3				3		12	75	Baik
14	SB			3				3				3				3		12	75	Baik
15	BRS				4				4				4				4	16	100	Sangat Baik
16	RT			3				3				3				3		12	75	Baik
17	PP				4		2					3				3		12	75	Baik
18	OKV				4				4				4				4	16	100	Sangat Baik
19	GL			3				3				3				3		12	75	Baik
20	SS			3				3				3				3		12	75	Baik
21	CPQ				4				4				4				4	16	100	Sangat Baik
22	ML			3				3				3				3		12	75	Baik
23	BM				4				4				4				4	16	100	Sangat Baik
24	JSR				4			2				3				3		12	75	Baik
25	ACR				4				4				4				4	16	100	Sangat Baik
26	KP				4				4				4				4	16	100	Sangat Baik
27	EP				4		2					3				3		12	75	Baik
skor		98				90				92				94						
Persentase		90,74%				83,33%				85,18%				87,03%						
	Jumlah																	2337,5		
	Rata-rata																	86,57%	Sangat Baik	



PEMERINTAH PROVINSI SULEWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMK NEGERI 1 TORAJA UTARA
Jl. Tagari – Kelurahan Tagari Tallunglipu- Toraja Utara (0423)
21361
Email : smkn1_rantepao@yahoo.com, website :
www.smkn1torajautara.sch.id



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

BIMBINGAN KARIER

SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2025/2026

SPESIFIKASI		Komponen	Layanan dasar (Bimbingan Klasikal)
Topik Layanan	Perencanaan karier	Bidang	karier
Sasaran	Kelas XI	Sem/TP	2/2026
Metode/teknik	Curah pendapat, tanya-jawab, Ice breaking	Media / Alat	LCD, Laptop, PPT, buku, pulpen, lembar materi, kertas HVS

Tujuan	Capaian Layanan : 9. Wawasan dan kesiapan karir
Layanan	Tahap Tindakan : Peserta didik mampu menentukan pilihan pendidikan lanjutan yang sesuai dengan kemampuan diri seperti memiliki keyakinan tujuan hidup dan cita-cita, merencanakan strategi pengembangan diri serta membiasakan gemar membaca untuk menjadi pembelajaran sepanjang hayat.

	Tahap Pengenalan	Tahap Akomodasi	Tahap Tindakan
	1. Peserta didik (PD) mampu memahami pengertian tentang karier	1. Peserta Didik dapat memahami potensi diri 2. Mengetahui berbagai informasi dunia kerja	1. Peserta Didik dapat mengambil keputusan dan menyusun rencana karier.
LANGKAH KEGIATAN			
Kegiatan Awal	1. Membuka kegiatan dengan menyapa dan berdoa. 2. Membina hubungan yang baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, kegiatan sebelumnya, kesehatan dan kondisi siswa) 3. Mengabsen dan Mengapresiasikan kehadiran siswa 4. Menyampaikan tujuan layanan yang ingin dicapai. 5. Selanjutnya menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti layanan dan memotivasi semangat siswa dengan ice breaking atau permainan. 6. Memotivasi peserta didik dengan ice breking/ permainan		
Kegiatan	Apersepsi: Guru menayangkan PPT tentang materi perencanaan karier (Pertemuan 1) 1. Guru menyampaikan topik yang akan dibahas dalam kegiatan layanan serta		

Inti	menjelaskan aturan dan kesepakatan kelas bersama dengan siswa. 2. Selanjutnya, melakukan asesmen awal berkaitan dengan materi yang berisi tentang pernyataan-pernyataan dengan memilih jawaban “ya” dan “tidak”. 3. Selanjutnya, peneliti menjelaskan sedikit dari materi yang akan dibahas. 4. Kemudian, peneliti membagi siswa kedalam beberapa kelompok, dan membagikan materi yang memuat aspek-aspek perencanaan karier, yaitu pemahaman diri, pemahaman dunia kerja, pengambilan keputusan karier, dan rencana karier. Materi tersebut berisi informasi mengenai pentingnya mengenali potensi diri, memahami berbagai pilihan pendidikan dan pekerjaan, mempertimbangkan alternatif karier yang sesuai, serta menyusun langkah-langkah untuk mencapai tujuan karier. 5. Setelah materi dibagikan kepada siswa, setiap kelompok diberikan kesempatan untuk memahami dan mempelajari materi yang telah dibagikan secara bersama-sama. Melalui kegiatan diskusi, siswa diajak untuk menghubungkan potensi diri yang dimiliki dengan berbagai alternatif pilihan karier yang tersedia sehingga mereka mampu mempertimbangkan pilihan karier yang paling sesuai. 6. Kemudian, setiap kelompok diberikan tanggung jawab untuk menjelaskan kembali hasil pembahasannya kepada anggota kelompok lain. Kegiatan ini dilakukan agar siswa tidak hanya memahami materi secara individu, tetapi juga mampu menjelaskan pengetahuan yang diperoleh kepada kelompok lainnya. 7. Setelah, semua kelompok telah menjelaskan materinya, siswa kembali ke kelompoknya masing-masing.
------	---

	8. Selanjutnya, peneliti akan menjelaskan kembali materi yang telah didiskusikan siswa di setiap kelompok. (Pertemuan 2) 1. Kegiatan layanan pada pertemuan ini, masih berkelanjutan dari pertemuan pertama. Peneliti memberikan kepada siswa untuk kembali bergabung dengan teman kelompoknya sesuai dengan pembagian awal. 2. Kemudian peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan kembali apa yang mereka dapatkan dari kelompok lain, berkaitan dengan materi perencanaan karier yang telah dijelaskan tiap-tiap kelompok. 3. Selanjutnya, peneliti menjelaskan kembali materi yang telah didiskusikan oleh siswa. 4. Setelah itu, sebagai tugas akhir, setiap siswa secara individu menyusun cerita atau narasi tentang rencana karier setelah lulus sekolah. Dalam narasi tersebut siswa menjelaskan cita-cita atau karier yang ingin dicapai, alasan memilih karier tersebut, pendidikan atau pelatihan yang diperlukan, serta langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mewujudkannya. 5. Hasil pekerjaan individu kemudian dipresentasikan di depan kelas untuk memperoleh umpan balik dari guru BK dan teman-teman. Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan mampu menyusun gambaran awal mengenai perencanaan karier yang sesuai dengan potensi diri dan tujuan masa depannya.
Kegiatan Penutup	1. Peneliti, mengajak peserta didik menyimpulkan materi kegiatan yang telah disampaikan secara Bersama.

	2. Menyampaikan kegiatan pertemuan selanjutnya. 3. Menutup kegiatan dengan mengajak siswa Berdoa dan mengucapkan salam
PENILAIAN	
1. Proses	Antusiasme peserta didik, Kesesuaian program, Ketersediaan sarana prasarana
2. Hasil	Understanding, Comfortable, Action
3.Tindak Lanjut	Hasil layanan ini akan dilakukan melalui pertanyaan untuk melihat sejauh mana pemahaman dan pengetahuan peserta didik terhadap materi yang disampaikan.

Toraja Utara, 7 Mei 2026

Mengetahui

Guru BK

Mahasiswa

Pin Amba, S. Pd., M.Pd.
NIP. 198310102008042004

Nestin Palimbong
NIRM. 1220229038

ASESMEN AWAL

Berilah tanda Check (✓) sesuai kondisimu

NO	MASALAH MENGHARGAI TEMAN	YA	TIDAK
1.	Saya sudah memiliki gambaran tentang pekerjaan atau karier masa depan		
2.	Saya mengetahui minat dan bakat yang saya miliki untuk mendukung pilihan karier.		
3.	Saya pernah bertanya kepada guru, orang tua dan teman mengenai rencana karier saya.		
4.	Saya berusaha meningkatkan keterampilan untuk mendukung rencana karier saya.		
5.	Saya memanfaatkan internet atau media lainnya untuk mencari informasi tentang karier		



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMK NEGERI 1 TORAJA UTARA
Jl. Tagari – Kelurahan Tagari Tallunglipu- Toraja Utara (0423)
21361
Email : smkn1_rantepao@yahoo.com, website :
www.smkn1torajautara.sch.id



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

BIMBINGAN KARIER

SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2025/2026

SPESIFIKASI		Komponen	Layanan dasar (Bimbingan Klasikal)
Topik Layanan	Perencanaan karier	Bidang	karier
Sasaran	kelas XI	Sem/TP	2/2026
Metode/teknik	Curah pendapat, diskusi kelompok, tanya-jawab, pohon karier, Ice breaking,	Media / Alat	LCD, Laptop, PPT, kertas HVS, warna, lem

Tujuan	Capaian Layanan : 9. Wawasan dan kesiapan karir
Layanan	Tahap Tindakan : Peserta didik mampu menentukan pilihan pendidikan lanjutan yang sesuai dengan kemampuan diri seperti memiliki keyakinan tujuan hidup dan

	cita-cita, merencanakan strategi pengembangan diri serta membiasakan gemar membaca untuk menjadi pembelajaran sepanjang hayat.		
	Tahap Pengenalan	Tahap Akomodasi	Tahap Tindakan
	1. Peserta didik (PD) mampu memahami pengertian tentang karier	3. Peserta Didik dapat memahami potensi diri 4. Mengetahui berbagai informasi dunia kerja	2. Peserta Didik dapat mengambil keputusan dan menyusun rencana karier.
LANGKAH KEGIATAN			
Kegiatan Awal	1. Membuka kegiatan dengan menyapa siswa dan berdoa. 2. Membina hubungan yang baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, kegiatan sebelumnya, kesehatan dan kondisi peserta didik) 3. Mengabsen dan mengapresiasi kehadiran 4. Menyampaikan tujuan layanan yang ingin dicapai. 5. Selanjutnya menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti layanan dan memotivasi semangat siswa dengan ice breaking atau permainan.		

	6. Memotivasi peserta didik dengan ice breking/ permainan.
Kegiatan Inti	(Pertemuan 1) 1. Peneliti memberikan penguatan materi mengenai perencanaan karier yang mencakup pemahaman diri, pemahaman dunia kerja, pengambilan keputusan karier, dan penyusunan rencana karier. 2. Setelah penyampaian materi, peneliti memberikan penguatan mengenai pentingnya menyusun perencanaan karier yang terarah dan realistis sebagai pedoman dalam menentukan langkah pendidikan maupun pekerjaan di masa depan. Penguatan tersebut dilakukan dengan memberikan penjelasan lebih mendalam mengenai keterkaitan antara potensi diri, pilihan pendidikan, dan tujuan karier yang ingin dicapai. 3. Selanjutnya, peneliti memperkenalkan media Pohon Karier yang akan digunakan pada kegiatan berikutnya sebagai sarana untuk membantu siswa menyusun perencanaan karier secara lebih sistematis. 4. Peneliti menampilkan contoh Pohon Karier dan menjelaskan setiap komponennya secara rinci, mulai dari akar yang menggambarkan potensi diri berupa minat, bakat, kemampuan, dan nilai-nilai pribadi, batang yang menunjukkan pendidikan serta keterampilan yang perlu dikembangkan, cabang yang berisi langkah-langkah yang

harus ditempuh, hingga daun atau buah yang menggambarkan tujuan karier yang ingin dicapai. Melalui penjelasan tersebut, siswa memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai cara menyusun Pohon Karier dan isi yang harus dicantumkan pada setiap bagiannya.

5. Setelah memberikan penjelasan mengenai pohon karier, siswa diberikan kesempatan untuk mengerjakan pohon karier tersebut dengan tujuan agar siswa memiliki waktu yang lebih leluasa untuk melakukan refleksi diri, serta menyusun perencanaan karier sesuai dengan harapan dan tujuan siswa.

(Pertemuan 2)

1. Peneliti melanjutkan kegiatan layanan yang dilaksanakan pada pertemuan 1 dimana tugas yang diberikan kepada siswa pada pertemuan sebelumnya untuk membuat pohon karier.

2. Selanjutnya, kegiatan ini difokuskan pada presentasi pohon karier yang telah disusun oleh siswa secara mandiri.

3. Kegiatan diawali dengan arahan dari peneliti mengenai tata cara presentasi dan aspek-aspek yang perlu dijelaskan oleh siswa.

4. Selanjutnya, siswa mempresentasikan pohon karier yang telah dibuat di depan kelas, siswa menjelaskan pohon karier secara berurut mulai dari akar yang menggambarkan minat, bakat, nilai diri, dan kemampuan, kemudian batang yang berisi cita-cita, daun yang menggambarkan Langkah-langkah yang akan dilakukan, Langkah Pendidikan, dan tujuan atau harapan.

	5. Setelah itu, setiap kali siswa selesai melakukan presentasi siswa lain diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan, pertanyaan, maupun saran terhadap Pohon Karier yang dipresentasikan.
Kegiatan Penutup	1. Guru mengajak peserta didik menyimpulkan materi kegiatan yang telah disampaikan secara bersama-sama. 3. Guru menutup kegiatan dengan mengajak siswa Berdoa dan mengucapkan salam.
PENILAIAN	
1. Proses	Antusiasme peserta didik, Kesesuaian program, Ketersediaan sarana prasarana
2. Hasil	Understanding, Comfortable, Action
3.Tindak Lanjut	Hasil layanan ini akan dilakukan melalui pertanyaan untuk melihat sejauh mana pemahaman dan pengetahuan peserta didik terhadap materi yang disampaikan.

Toraja Utara, 7 Mei 2026

Mengetahui

Guru BK

Mahasiswa

Pin Amba, S. Pd., M.Pd.
NIP. 198310102008042004

Nestin Palimbong
NIRM. 1220229038

ASESMEN AWAL

Berilah tanda Check (✓) sesuai kondisimu

NO	MASALAH MENGHARGAI TEMAN	YA	TIDAK
	Saya sudah memiliki gambaran tentang pekerjaan atau karier masa depan		
	Saya mengetahui minat dan bakat yang saya miliki untuk mendukung pilihan karier.		
	Saya pernah bertanya kepada guru, orang tua dan teman mengenai rencana karier saya.		
	Saya berusaha meningkatkan keterampilan untuk mendukung rencana karier saya.		
	Saya memanfaatkan internet atau media lainnya untuk mencari informasi tentang karier		

MATERI

A. Pengertian Perencanaan Karier

Perencanaan karier terdiri dari dua komponen yang memiliki makna yang berbeda, yakni perencanaan adalah upaya yang dilakukan untuk menyusun langkah-langkah untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan, karier merujuk pada suatu pekerjaan atau profesi yang memberikan makna tersendiri bagi kehidupan seseorang. Jadi, perencanaan karier adalah langkah awal yang perlu dipersiapkan dengan sebaik mungkin agar dapat mencapai pekerjaan yang memberikan nilai bagi kehidupan.⁴² Perencanaan karier adalah proses jangka panjang untuk mencapai tujuan dalam dunia kerja dan menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam merencanakan karier, siswa diharapkan mampu merancang jalur karier yang sesuai dengan bakat, minat, potensi diri dan nilai-nilai pribadi. Perencanaan karier yang baik membantu siswa menentukan jalur pendidikan, pekerjaan dan keterampilan yang diperlukan untuk keberhasilan karier.

Memiliki pekerjaan yang layak dan sesuai harapan adalah hal penting dalam kehidupan setiap manusia. Terkadang orang yang tidak memiliki pekerjaan biasanya merasa cemas, sedih, bahkan tertekan, apalagi jika sampai menganggur dan tak jarang banyak orang yang stres karena masalah pekerjaan.

⁴² Rais Dera Pua Rawi et al., "Manajemen Karir Toeri Dan Praktik" (Cipta Media Nusantara, 2021).

Meraih karier yang sukses tentunya membutuhkan proses dan perjuangan, kerja keras dan kemauan untuk terus belajar. Individu yang berhasil dalam karier biasanya mulai merencanakan kariernya sejak usia mudah. Para ahli SDM mengatakan bahwa orang yang sukses dalam karier umumnya mengetahui tujuan karier mereka, memiliki rencana yang jelas dan melakukan tindakan nyata untuk mencapainya.

B. Mengenal cita-cita

Cita-cita adalah suatu keinginan atau harapan yang ingin dicapai seseorang melalui pekerjaan atau profesi di masa depan. Setiap orang memiliki cita-cita yang berbeda-beda sesuai dengan keinginan, minat, bakat dan kemampuan yang dimiliki. Cita-cita merupakan hal yang sangat penting untuk dimiliki seseorang karena dengan hal tersebut menjadi motivasi untuk belajar dengan sungguh-sungguh dan berkembang menjadi pribadi yang lebih baik. Seseorang yang memiliki cita-cita biasanya akan lebih semangat belajar dan berusaha untuk mencapai tujuan hidupnya. Memiliki cita-cita sangatlah penting karena memberikan arah dan tujuan hidup, membuat siswa lebih termotivasi belajar, membantu siswa menentukan pilihan pendidikan, melatih siswa untuk bertanggung jawab terhadap masa depannya, dan membantu siswa lebih percaya diri. Tanpa cita-cita, seseorang bisa merasa bingung dalam menentukan masa depannya. Oleh sebab itu, siswa perlu mulai memikirkan cita-cita sejak sekarang. Adapun contoh cita-cita; guru, dokter, polisi, perawat, tentara, pengusaha, desainer, pilot dll.

C. Mengenal minat

Minat adalah rasa suka, senang, atau ketertarikan seseorang terhadap suatu kegiatan atau bidang tertentu. Minat membuat seseorang merasa bersemangat ketika melakukan sesuatu. Setiap siswa memiliki minat yang berbeda-beda, ada siswa yang suka menggambar, ada yang suka olahraga, ada yang suka berbicara di depan umum, dan ada juga yang suka menggunakan komputer. Minat sangat penting dalam perencanaan karier karena pekerjaan yang sesuai dengan minat biasanya akan lebih menyenangkan untuk dijalani. Seseorang yang memiliki minat terhadap sesuatu biasanya; merasa senang ketika melakukannya, ingin mengetahui lebih banyak tentang hal tersebut, sering melakukannya tanpa disuruh, dan merasa antusias ketika membicarakan hal tersebut. Contoh minat; suka membaca, menulis, menggambar, olahraga, teknologi atau komputer. Untuk mengetahui minat dapat dilihat dari; kegiatan yang disukai, pelajaran favorit, hobi, dan aktivitas yang sering dilakukan dengan senang hati.

D. Mengenal bakat

Bakat adalah kemampuan atau potensi yang dimiliki seseorang sejak lahir dan dapat berkembang melalui latihan serta pengalaman. Bakat membuat seseorang lebih mudah melakukan suatu kegiatan dibandingkan orang lain. Meskipun, seseorang memiliki bakat, bakat tersebut tetap perlu dilatih agar berkembang dengan baik. Adapun, jenis-jenis bakat; bakat seni, olahraga, menulis, berbicara, bakat bermusik dll. Bakat dapat berkembang jika, dilatih,

dipelajari dan tidak mudah menyerah. Bakat dapat membantu seseorang memilih pekerjaan yang sesuai, misalnya; bakat menggambar cocok menjadi desainer, bakat memasak cocok menjadi chef, bakat olahraga cocok menjadi atlet.

E. Pengertian Dunia Kerja

Dunia kerja adalah lingkungan tempat seseorang melakukan suatu pekerjaan atau profesi untuk memperoleh penghasilan dan memenuhi kebutuhan hidupnya. Dunia kerja tidak hanya berkaitan dengan pekerjaan di kantor, tetapi juga mencakup semua jenis pekerjaan yang dilakukan sesuai kemampuan, keterampilan, pendidikan, minat, dan bakat seseorang. Setiap orang nantinya akan memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan. Oleh karena itu, siswa perlu mengenal dunia kerja sejak awal sebelum mereka benar-benar siap memasuki dunia kerja agar dapat memiliki gambaran tentang pekerjaan yang ingin dicapai di masa depan.

Dengan mengenal dunia kerja, siswa dapat:

1. Mengetahui berbagai jenis profesi
2. Memahami syarat suatu pekerjaan
3. Menentukan cita-cita dengan lebih jelas
4. Menyesuaikan pendidikan dengan karier yang diinginkan
5. Menyiapkan kemampuan dan keterampilan sejak sekarang

Dunia kerja terus berkembang mengikuti perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat. Karena itu, kita untuk terus belajar dan mengembangkan kemampuan diri.

F. Jenis-jenis pekerjaan

Pekerjaan dapat dibedakan berdasarkan bidangnya, antara lain:

1. Bidang Pendidikan

Bidang pendidikan adalah pekerjaan yang berkaitan dengan proses mengajar dan mendidik seseorang. Contoh: Guru, Dosen Adapun tugas yang dilakukan dalam bidang ini adalah mengajar, membimbing, mendidik siswa, menjadi teladan, dan panutan bagi siswa, membagikan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan, dan menjadi sahabat bagi siswanya. Memasuki bidang pendidikan tentunya banyak hal yang perlu dipersiapkan seperti; keterampilan (skill), kemampuan, kesabaran, sikap tanggung jawab, mampu berbicara dengan baik, menyukai kegiatan mengajar, dan memiliki pengetahuan yang luas.

2. Bidang Kesehatan

Bidang kesehatan berkaitan dengan pelayanan kesehatan masyarakat. Contoh: Dokter, Perawat, Bidan, Apoteker, Ahli gizi. Adapun tugas yang dilakukan pada bidang ini adalah memeriksa kesehatan pasien, memberikan pengobatan, menolong orang sakit, memberikan edukasi kesehatan.

Adapun, kemampuan yang harus dimiliki dalam bidang ini adalah teliti, sabar, peduli dan mampu bekerja dengan cepat dan tepat.

3. Bidang Pertanian

Bidang pertanian berkaitan dengan pengelolaan tanaman, hewan ternak, dan hasil alam. Contoh: Petani, Penyuluh pertanian, Peternakan. Adapun, tugas yang dilakukan pada bidang ini adalah menanam dan merawat tanaman, mengelola hasil panen, memelihara hewan ternak, mengembangkan teknologi pertanian.

4. Bidang Teknologi dan informasi

Bidang teknologi dan informasi adalah bidang pekerjaan yang berkaitan dengan penggunaan teknologi, komputer, internet, dan pengolahan informasi untuk membantu aktivitas manusia menjadi lebih mudah dan cepat. Contoh: Programmer, Desainer grafis, Teknisi komputer. Adapun tugas yang biasanya dilakukan pada bidang ini adalah membuat aplikasi atau wewebbsite, mengelola data dan informasi, memperbaiki perangkat komputer, mendesain gambar digital, membuat konten media sosial. Adapun, kemampuan yang dibutuhkan dalam bidang ini adalah Kreatif, teliti, mampu menggunakan komputer, ingin belajar teknologi baru, dan mampu bekerja sama dengan orang lain.

5. Bidang Wirausaha

Wirausaha adalah pekerjaan yang dilakukan dengan membuka usaha sendiri. Contoh: Pedagang, Pengusaha makanan, Penjual online Membuka

usaha sendiri dapat memberikan keuntungan tersendiri bagi diri seseorang seperti; dapat membuka lapangan kerja, melelatih kemandirian dan penghasilan dapat berkembang.

G. Pengertian Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah SMA, SMK/ sederajat. Perguruan tinggi menjadi tempat seseorang belajar untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan sesuai bidang yang diminati. Melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dapat membantu seseorang memperoleh pengetahuan yang lebih luas dan peluang kerja yang lebih baik. Di perguruan tinggi, mahasiswa belajar lebih mandiri dan bertanggung jawab terhadap proses belajarnya. Adapun tujuan perguruan tinggi, yaitu:

1. Mengembangkan kemampuan mahasiswa
2. Menyiapkan tenaga kerja profesional
3. Menghasilkan lulusan yang terampil
4. Membantu mahasiswa mencapai cita-cita
5. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi

H. Jenis-Jenis Perguruan Tinggi

1. Universitas

Universitas adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan/ menyediakan banyak pilihan jurusan. Contohnya; terdiri dari beberapa fakultas seperti fakultas keguruan, teknik, hukum, kedokteran dan lainnya.

2. Institut

Institut adalah Perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan tinggi yang fokus pada satu kelompok ilmu tertentu contohnya: institut agama, institut Teknologi dan lainnya. Jadi institut ini, fokus pada satu bidang ilmu tapi di dalamnya banyak jurusan.

3. Sekolah Tinggi

Sekolah tinggi adalah Perguruan tinggi yang hanya menyelenggarakan pendidikan dalam satu bidang ilmu tertentu saja. Contohnya tentang keguruan berarti fokus hanya pada keguruan saja, sekolah tinggi kedokteran berarti fokus hanya pada bidang kedokteran itu saja.

4. Politeknik

Politeknik adalah salah satu jenis perguruan tinggi yang lebih menekankan pembelajaran praktik dibandingkan teori. Mahasiswa di politeknik lebih banyak melakukan kegiatan praktik, pelatihan, dan keterampilan kerja agar siap memasuki dunia kerja setelah lulus. Contohnya teknik mesin, sipil, informatika dan lainnya.

5. Akademi

Akademi adalah salah satu jenis perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan pada bidang keterampilan atau keahlian tertentu. Akademi lebih menekankan pembelajaran praktik agar mahasiswa memiliki kemampuan khusus dan siap bekerja setelah lulus. Akademi biasanya menyelenggarakan program pendidikan diploma, terutama Diploma 3 (D3). Lama pendidikan umumnya sekitar 3 tahun. Akademi biasanya hanya berfokus pada satu bidang tertentu. Contohnya Akademi keperawatan fokus pada bidang kesehatan dan lainnya.

I. Hubungan Dunia kerja dan Perguruan tinggi

Hubungan antara dunia kerja dan perguruan tinggi sangat erat dan saling berkaitan. Perguruan tinggi menjadi tempat seseorang mempersiapkan diri sebelum masuk ke dunia kerja, sedangkan dunia kerja menjadi tempat penerapan ilmu, keterampilan, dan pengalaman yang diperoleh selama menempuh pendidikan. Keduanya tidak dapat dipisahkan karena tujuan utama bagi banyak orang adalah melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi untuk memiliki masa depan karier yang lebih baik. Perguruan tinggi berfungsi sebagai tempat mempersiapkan seseorang sebelum memasuki dunia kerja. Seseorang tidak hanya belajar teori, tetapi juga dilatih keterampilan yang dibutuhkan dalam pekerjaan. Jadi, Dunia kerja dan perguruan tinggi memiliki hubungan yang sangat erat. Perguruan tinggi menjadi tempat seseorang mempersiapkan ilmu, keterampilan, dan pengalaman sebelum memasuki

dunia kerja. Sementara itu, dunia kerja membutuhkan lulusan perguruan tinggi yang memiliki kemampuan dan sikap yang baik. Oleh karena itu, siswa perlu memahami hubungan keduanya agar dapat menentukan cita-cita, memilih jurusan yang tepat, dan mempersiapkan masa depan karier dengan lebih baik.

J. Tujuan masa depan

Tujuan masa depan adalah harapan atau keberhasilan yang ingin dicapai seseorang dalam hidupnya. Tujuan masa depan tidak hanya tentang pekerjaan, tetapi juga tentang kehidupan yang lebih baik. Adapun tujuan masa depan; menjadi orang sukses, memiliki pekerjaan yang baik, hidup mandiri, membahagiakan orang tua dan dapat mencapai harapan.

Setiap siswa memiliki cita-cita, minat, dan bakat yang berbeda-beda. Oleh karena itu, setiap siswa perlu mengenali dirinya sendiri agar dapat menentukan karier yang sesuai. Dengan perencanaan karier yang baik, siswa akan lebih siap menghadapi masa depan dan memiliki arah yang jelas dalam mencapai cita-citanya. Kesuksesan tidak datang secara instan, tetapi membutuhkan proses, usaha, kerja keras dan semangat untuk mencapainya. Oleh karena itu, siswa perlu mulai merencanakan masa depannya sejak sekarang agar dapat mencapai kehidupan yang lebih baik dimasa yang akan datang.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Perencanaan Karier

Nama :

Kelas:

Jurusan :

Pertemuan 1

1. Siswa secara individu menyusun cerita atau narasi tentang rencana karier setelah lulus sekolah. Dalam narasi tersebut siswa menjelaskan cita-cita atau karier yang ingin dicapai, alasan memilih karier tersebut, pendidikan atau pelatihan yang diperlukan, serta langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mewujudkannya.

Pertemuan 2

2. Secara individu siswa akan membuat pohon karier.

Pohon karier adalah media atau tugas bimbingan karier yang berbentuk gambar pohon untuk membantu siswa mengenali diri dan merencanakan masa depan atau kariernya. Dalam pohon karier, setiap bagian pohon memiliki makna tertentu, misalnya:

- a. **Akar** = minat, bakat, kemampuan, dan nilai diri
- b. **Batang** = cita-cita/karier yang dipilih
- c. **Daun/buah** = tujuan/harapan, langkah yang akan dilakukan, dan langkah pendidikan.